

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan di Indonesia haruslah memberi landasan dan penguatan agar peserta didik lebih siap bersaing dalam persaingan global nantinya. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti halnya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, pengembangan materi pembelajaran, perbaikan model evaluasi, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi guru, serta peningkatan mutu pimpinan sekolah (Diknas, 2001: 3). Namun demikian, upaya tersebut sampai sekarang belum menunjukkan hasil sebagaimana yang diharapkan. Usaha peningkatan pendidikan bisa ditempuh dengan meningkatkan pemilihan media pembelajaran di kelas, yakni dengan cara penggunaan perangkat pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pelajaran.

Berdasarkan data observasi di lapangan, pembelajaran yang dilaksanakan lebih menekankan pada penerapan model penugasan, diskusi kelompok, dan metode ceramah, dimana guru menjelaskan dan murid hanya mendengar sehingga ketika proses belajar mengajar berlangsung ada sebagian siswa yang memperhatikan pelajaran dan sebagian lagi tidak memperhatikan pelajaran, sehingga proses pemahaman materi tidak dikuasai secara menyeluruh. Selain itu belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk kegiatan eksperimen di laboratorium. Hal ini menyebabkan kegiatan eksperimen tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Salah satu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dipandang penulis bisa memfasilitasi kebutuhan siswa adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis praktikum sederhana. Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran kimia akan memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Rosanti (2015), berbagai kelebihan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di kelas antara lain: 1) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik memecahkan sendiri permasalahannya sendiri dengan berfikir dan menggunakan kemampuannya. 2) Peserta didik lebih memahami pembelajaran karena melakukan praktikum dan percobaan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 3) Peserta didik lebih bisa mengutarakan pendapat karena dengan inkuiri peserta didik dituntut untuk memecahkan masalahnya sendiri. Menurut Suyitno (1997: 40) manfaat penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di kelas antara lain 1). Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. 2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep. 3). Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses. 4) Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. 5) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar. 6) Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini berkaitan dengan pilihan strategi pembelajaran yang menyatu di dalam keseluruhan proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini juga dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek

kognitif maupun segala aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Melalui media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi larutan elektrolit dan non elektrolit serta dapat menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga akan memberikan manfaat bagi guru maupun siswa itu sendiri. Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini, guru akan memiliki bahan ajar materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang siap untuk diterapkan di kelas, sedangkan siswa sendiri akan mendapatkan pengalaman belajar mandiri serta dapat belajar untuk memahami tugas tertulis dari materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul” Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik Berbasis Praktikum Sederhana Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Non elektrolit.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis praktikum sederhana materi pokok Larutan Elektrolit dan Non elektrolit ?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis praktikum sederhana materi pokok Larutan Elektrolit dan Non elektrolit.

2. Mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah

Meningkatkan mutu sekolah demi kemajuan pendidikan terutama dalam pembelajaran kimia dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan kualitas sekolah pada umumnya.

2. Bagi guru

Sebagai bahan acuan guru untuk pengambilan keputusan dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok pada materi-materi kimia dan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peserta didik

Meningkatkan aktivitas selama proses pembelajaran, meningkatkan semangat belajar, melatih siswa untuk saling bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah dan meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Digunakan untuk menambah wawasan dalam pengetahuan sehingga dapat memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dapat dijadikan model dalam mengajar sehingga penelitian ini merupakan salah satu acuan untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. Penelitian ini dibatasi pada tahap validasi perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan, dan melihat bagaimana respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan.

F. Penjelasan Istilah

Beberapa istilah-istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengembangan berarti proses penerjemahan atau menjabarkan spesifikasi rancangan dalam bentuk fitur fisik serta dapat menghasilkan bahan-bahan pembelajaran (Sumarno, 2012).
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembaran- lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilaksanakan oleh peserta didik (Prastowo, 2012 : 204).
3. **Praktikum sederhana** adalah serangkaian percobaan yang dilakukan dengan alat atau bahan yang mudah didapatkan di alam dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman, kreatif, dan kerja sama siswa agar mereka memahami konsep dari suatu materi secara mendalam (Soekarno, 1990 : 14).
4. Larutan Elektrolit dan Non elektrolit merupakan larutan yang dapat menghasilkan ion-ion di dalam pelarutnya sehingga larutan itu dapat menghantar listrik. Larutan

yang dapat menghantar listrik yaitu larutan elektrolit, dan larutan yang tidak dapat menghantar listrik yaitu larutan non elektrolit (Jhon, 2002).